

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang bertujuan memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa sekarang yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kesimpulan berdasarkan data faktual (Nursalam, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Lulusan Tentang Capaian Kompetensi Lulusan Yang Menggunakan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2016 Di STIKES Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2022.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lainnya) atau ciri yang dimiliki oleh anggota kelompok (orang, benda, dan situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2020). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yakni Capaian Kompetensi Lulusan Yang Menggunakan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2016 Di STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan pada karakteristik yang dapat di amati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Di amati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Oleh karena itu, karakteristik merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020). Berikut ini definisi operasional penelitian peneliti diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter/cara ukur	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Persepsi lulusan tentang Capaian Kompetensi Lulusan Yang Menggunakan KPT 2016 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin	Tanggapan negatif atau positif yang diberikan oleh lulusan program studi sarjana keperawatan dan profesi ners tentang capaian kompetensi lulusan	Persepsi lulusan tentang capaian kompetensi lulusan : 1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Keterampilan umum 4. Keterampilan khusus	Kuesioner	Ordinal	Hasil ukur persepsi negatif jika 60-150 Hasil ukur persepsi positif 151-240 Rumus: <i>Cut Off Point</i> Sumber: (Arifin, Fuady, & Kuswarno, 2017)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 18 November 2021 sampai dengan 10 Juni 2022 di Institusi Perguruan Tinggi Swasta yaitu, STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di pendidikan tinggi ini dikarenakan terdapat lulusan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners angkatan 2019/2020 yang belum maksimal dalam mencapai kompetensi lulusan dalam mengikuti ujian kompetensi dan setelah lulus mengikuti ujian kompetensi di dapatkan data terkait capaian kompetensi yang masih kurang tercapai terkait dengan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan seorang perawat dalam memberikan pelayanan profesional yang berkarakter seperti pada hasil studi pendahuluan.

E. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek penelitian yaitu, manusia sebagai klien yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai jumlah keseluruhan dari sampel yang digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan, populasi dalam penelitian ini adalah alumni STIKES Suaka Insan Banjarmasin angkatan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners tahun 2019/2020 dengan berjumlah 28 orang yang telah mengikuti ujian kompetensi mahasiswa keperawatan dan menggunakan kurikulum pendidikan tinggi (KPT) 2016 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari jumlah populasi yang akan di teliti oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah alumni STIKES Suaka Insan Banjarmasin angkatan Sarjana Keperawatan dan Ners tahun 2019/2020 yang berjumlah 28 orang yang telah menggunakan kurikulum pendidikan tinggi (KPT) 2016 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

3. Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi populasi untuk dapat mewakili populasi melalui teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relative kecil yakni, berjumlah 28 lulusan yang telah mengikuti ujian kompetensi keperawatan dan telah menggunakan kurikulum pendidikan tinggi (KPT) 2016 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin (Sugiyono, 2013).

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian disebut instrument. Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dimati (Sugiyono, 2013). Instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan isi capaian pembelajaran lulusan yang telah dituliskan pada buku Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Profesi Ners STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Penyusunan capaian pembelajaran lulusan telah melalui beberapa proses yang melibatkan pihak Internal dan Eksternal, serta telah dituliskan dalam SOP. PIKs. SNP. 01. SOP Penyusun Kurikulum dari STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Berdasarkan hal tersebut instrument dalam penelitian ini tidak dilakukan uji Validitas Prediktif. Mengingat isi data Konstruksi dari kuesioner yang digunakan telah disusun oleh para *ekspert* yang bertanggung jawab dalam Penyusunan Kurikulum Institusi STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan memberikan *check list* (✓) atau tanda centang pada kolom pada susunan kisi-kisi yang berisi 60 pernyataan dengan penilaian menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan pendapat terhadap sesuatu hal yang dinyatakan dalam berbagai tingkat persetujuan yaitu, setuju atau tidak setuju (Nursalam, 2020). Skala ini terdiri dari 4 poin, mulai dari 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3= setuju, hingga poin 4 = sangat setuju. Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Persepsi Lulusan Tentang Capaian**Kompetensi Lulusan**

Variabel	Indikator	No. Item Favorable	Jumlah
Persepsi lulusan terhadap kompetensi lulusan yang menggunakan kurikulum pendidikan tinggi (KPT) 2016	Persepsi lulusan terhadap keterampilan profesional :		
	1. Sikap	1-14	14
	2. Pengetahuan	15-31	17
	3. Keterampilan umum	32-43	12
	4. Keterampilan khusus	44-60	17
Jumlah			60

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku di institusi, yaitu mula-mula peneliti meminta surat izin studi pendahuluan ke pihak Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah itu, surat izin pendahuluan yang telah selesai dan dikeluarkan oleh Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin, di sampaikan kepada Ketua STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan Biro Administrasi Akademik (BAA). Kemudian Biro Administrasi Akademik (BAA) mengeluarkan surat izin pendahuluan yang akan dilakukan di Institusi STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan peneliti diizinkan melakukan penelitian setelah melaporkan rencana penelitian.

2. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 April 2022 sampai 10 Juni 2022 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Sebelum pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan alat pengumpulan data, yaitu lembar kuesioner dan lembar penjelasan penelitian, serta persetujuan menjadi responden. Sebelum peneliti menyerahkan lembar kuesioner kepada calon responden, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud serta tujuan peneliti meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian melalui pesan *whatsapp*. Kemudian calon responden bersedia diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani pada link *google form* yang telah ditambahkan aplikasi *signature*. Setelah semua kuesioner diisi oleh responden, kuesioner dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Penelitian dimulai dengan adanya masalah, selanjutnya masalah tersebut ingin dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian (Nursalam, 2020). Data yang telah dikumpulkan, diolah maka didapatkan suatu masalah yang kemudian dirumuskan dalam sebuah judul penelitian. Masalah penelitian dikonsultasikan dengan koordinator riset penelitian dan disetujui, selanjutnya dilakukan penyusunan proposal penelitian.

Pada tahap persiapan ini, sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Koordinator

Riset penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan izin dari Koordinator Riset penelitian, peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Ketua STIKES Suaka Insan dan kepada Biro Administrasi Akademik (BAA). Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Ketua STIKES Suaka Insan dan kepada Biro Administrasi Akademik (BAA), peneliti melakukan pengumpulan data yaitu, dengan melalui *google form* yang disebarakan melalui pesan pribadi *whatsapp*. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Proposal disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan dan peneliti melaksanakan seminar proposal pada tanggal 19 Januari 2022.

Proposal dinyatakan dapat dilanjutkan ke tahap penyusunan skripsi. Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Koordinator Riset penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin, peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Biro Administrasi Akademik (BAA). Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Biro Administrasi Akademik (BAA), peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner berupa link *google form* melalui pesan pribadi *whatsapp*.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Mei 2022 sampai dengan 10 Juni 2022 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan alat pengumpulan data, yaitu lembar kuesioner dan lembar penjelasan

penelitian, serta persetujuan menjadi responden. Pembagian kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti melalui pesan pribadi *whatsapp* kepada 28 calon responden yang telah menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Sebelum kuesioner diberikan, peneliti terlebih dahulu meminta responden untuk mengisi kuesioner dengan jujur, jelas dan lengkap. Setelah responden menyatakan mengerti, link *google form* dikirimkan kepada responden dengan pengisian kuesioner diberikan waktu selama 1 minggu. Peneliti tetap memeriksa jawaban responden pada halaman *google form* dari hari pertama sampai dengan hari ketujuh. Setelah keseluruhan data terkumpul, penulis mentabulasikan data sesuai skor yang telah ditetapkan pada tiap pilihan jawaban. Kemudian peneliti mengklasifikasi data dan menganalisa data. Hasil dari pengolahan data tersebut digunakan untuk penyusunan laporan penelitian.

I. Cara Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan analisa, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi sebuah informasi. Informasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Rezkia, 2021). Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah secara manual dengan metode sebagai berikut :

a. *Editing*

Proses *editing* data pada penelitian ini adalah penulis mengecek kembali kuesioner pada data yang telah terkumpul yang telah diisi oleh responden pada *google form*. Pada penelitian ini tidak ditemukan data yang tidak terisi, baik data karakteristik responden, jawaban pada setiap pertanyaan, maupun lembar pernyataan responden.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberi kode numerik (angka) pada karakteristik dan kuesioner yang telah diisi oleh responden secara berurutan, kemudian peneliti melakukan *coding* pada jawaban lembar kuesioner untuk memudahkan *entry* data ke excel. Adapun *coding* data secara manual pada data karakteristik responden guna mempermudah dalam hitungan yang diaplikasikan pada IBM SPSS Statistics 25.

c. *Scoring*

Scoring adalah adalah menentukan skor atau nilai untuk item pernyataan dan tentu nilai terendah serta nilai tertinggi sesuai dengan jawaban responden. Penetapan skor untuk instrument penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban. Skor tertinggi dalam penelitian ini adalah 4 dan skor terendah adalah 1. *Scoring* jawaban dari tiap pernyataan adalah *favorable*, yakni : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju.

d. *Tabulating*

Tahap *tabulating* data dilakukan peneliti saat seluruh data dari lembar kuesioner telah dimasukkan ke dalam *microsoft excel*. Dalam proses *tabulating* tidak ditemukan kesalahan pengodean seluruh data yang diinput lengkap yang sesuai dengan kode.

e. *Cleaning*

Seluruh data yang di *entry* tidak ditemukan kesalahan, sehingga pada proses *cleaning* tidak ada data yang perlu diperbaiki atau disesuaikan.

f. Analisa data

Proses analisis data menggunakan analisis univariat dengan tabel distribusi frekuensi dan analisa ukuran sentral yaitu, mean (nilai rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (mode). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Yuvalianda, 2020). Dalam

penelitian ini analisa data dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk persentase dari karakteristik responden dan bertujuan untuk menganalisa distribusi frekuensi, serta analisa ukuran sentral (mean, median, modus) Persepsi Lulusan Tentang Capaian Kompetensi Lulusan Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2016 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin tahun 2022, sebagai berikut :

- 1) Distribusi frekuensi dengan mengadopsi rumus persentase distribusi menurut Arikunto (2010) (Malik & Chusni, 2018)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil persentase

F = Nilai Frekuensi

N = Jumlah Responden

- 2) Rumus perhitungan Mean (Nilai Rata-Rata) (Wahab, Syahid, & Junaedi, 2021)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah skor yang ada

N = Banyaknya skor

- 3) Rumus perhitungan Median (nilai tengah) (Sendari, 2020)

$$Me = X_{\frac{n+1}{2}}$$

Keterangan :

Me = Nilai Median

X = Urutan data dari terkecil ke terbesar

$\frac{n+1}{2}$ = Menentukan Posisi Median

- 4) Rumus perhitungan Modus Data Tunggal (mode)

Mo = Nilai yang paling banyak muncul

Proses perhitungannya dengan mengurutkan data dari terkecil hingga ke terbesar, kemudian penulis mengamati dari pengurutan nilai bahwa terdapat data yang paling sering muncul. Maka, nilai tersebut modulusnya (Saintek, 2021).

J. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat hambatan yang dihadapi oleh peneliti, yaitu dalam tahap pengumpulan data, peneliti kesulitan untuk menghubungi responden karena jarak peneliti dengan responden tidak dekat. Sehingga kuesioner penelitian disebarkan peneliti melalui alat komunikasi berupa *link google form* kepada responden agar memudahkan mendapatkan data. *Google form* atau google formulir merupakan sebuah layanan dari Google yang memungkinkan seseorang untuk membuat tanya jawab dengan fitur secara *online* atau survei kuesioner yang dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan.

K. Pertimbangan Etik

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, segi etika penelitian harus diperhatikan. Prinsip etik penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Pada penelitian ini peneliti menyampaikan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilaksanakan agar subjek mendapatkan informasi secara lengkap. Peneliti juga menyampaikan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Subjek memiliki hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Apabila responden bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka responden tersebut diwajibkan menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden, dan juga tidak memaksa responden (Nursalam, 2020).

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan ini. Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Kemenkes, 2017).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Pada penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah dikumpulkan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset penelitian (Kemenkes, 2017).

4. Kejujuran (*Veracity*)

Penelitian peneliti mengutamakan prinsip kejujuran, bahwa data yang disajikan adalah data yang benar-benar dari hasil survei lapangan yang didapatkan (Pangaribuan, 2016).

5. Tidak merugikan (*Non-maleficience*)

Peneliti memastikan bahwa penelitian ini bebas dari bahaya dan responden tidak diperlakukan sebagai sarana penyalahgunaan sebagai subjek penelitian. Peneliti memperhatikan dan memberikan kenyamanan pada responden dengan memberikan kebebasan untuk memilih tempat dan waktu menjawab kuesioner (Pangaribuan, 2016).